

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat mempengaruhi aktivitas setiap perusahaan dalam perolehan laba (*profit*), baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangan. Seiring dengan berjalannya waktu, maka aset tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi, serta memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap masuk kepada pengeluaran modal (*capital expenditure*) ataupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Salah satu aset yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah aset tetap karena aset tetap yang dimiliki perusahaan akan menunjang perusahaan dalam mencapai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Tetapi didalam pengadaan aset tetap bagi perusahaan harus memiliki perencanaan yang matang, karena apabila tidak dengan perencanaan yang matang bisa berakibat buruk bagi kegiatan operasional perusahaan serta dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Dan proses pencatatan serta penyajian aset tetap harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sekarang.

Pada Laporan Akhir ini standar akuntansi keuangan yang di pakai adalah PSAK No.16 tahun 2015. PSAK No.16 tahun 2015 sudah mengadopsi hampir

seluruh pernyataan dalam Konvergensi *International Financial Reporting Standart* (IFRS) atau *International Accounting Standards* (IAS) sebagai pedoman standar akuntansi internasional. Jadi apabila pencatatan dan penyajian aset tetap diterapkan menurut PSAK No.16 tahun 2015, berarti kita telah menerapkan IFRS atau IAS dalam pencatatan serta penyajian aset tetap pada perusahaan kita.

Penanganan aset tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi bertujuan untuk memperoleh kemudahan Informasi dana yang diinvestasikan kedalam aset tetap, dan memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi. Aset tetap juga sangat erat kaitannya dengan umur ekonomis dari aset tersebut sehingga perusahaan perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi aset tetap untuk dapat mengestimasi secara lebih akurat umur ekonomis aset tetap tersebut. Hal ini sangat penting karena dengan estimasi umur ekonomis yang akurat, perusahaan dapat mentaksir masa penggunaan aset tetap tersebut secara lebih efektif.

PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Palembang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai Lima Area yaitu : Area Palembang, Area Jambi, Area Bengkulu, Area Lahat, dan Area Muara Bungo. PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dipimpin oleh *General Manager* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama PT. PLN (Persero) Pusat. PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang merupakan perusahaan di bidang jasa tenaga listrik, di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan aset tetap. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memiliki nominal yang sangat besar dan diletakkan di urutan pertama pada bagian aset. Oleh karena itu, dibutuhkan perlakuan akuntansi yang tepat agar laporan yang disajikan mencerminkan nilai sebenarnya.

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis memilih topik penerapan akuntansi aset tetap adalah sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan istilah yang digunakan di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dengan teori yang pernah penulis terima.

2. Adanya perbedaan perlakuan akuntansi aset tetap secara teoritis dan penerapannya di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dibuat suatu rumusan permasalahannya. yaitu : Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, yaitu : hanya membahas materi mengenai pengertian aset tetap, pengklasifikasian aset tetap, istilah-istilah aset tetap, perolehan aset Tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian dan penghapusan aset tetap pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, serta yang menjadi objek perbandingan dalam penulisan ini adalah PSAK No. 16 Tahun 2015.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran atau informasi yang lengkap, jelas, dan akurat mengenai bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap mulai dari pencatatan sampai penghapusan aset tetap tersebut pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

2. Membandingkan antara teori yang telah diterima di bangku perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya, khususnya disiplin ilmu akuntansi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman, memperdalam pengetahuan serta mengasah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bekal pengalaman untuk memasuki dunia kerja.
 - c. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Untuk menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan.
 - b. Memperoleh gambaran kualitas sumber daya manusia yang mungkin diperlukan dimasa yang akan datang.
 - c. Dapat memperkenalkan perlakuan akuntansi aset tetap yang berlaku di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang kepada masyarakat melalui laporan yang dibuat.
 - d. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah perusahaan yang terjadi sekarang dan masa yang akan datang.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya:
 - a. Dapat terjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Sriwijaya.
 - b. Dapat menambah referensi perbendaharaan perpustakaan, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan acuan yang

bermanfaat terutama bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan Akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penelitian ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian. Dalam bab ini terdapat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian akuntansi keuangan, pengertian PSAK No.16 Tahun 2015, pengertian aset tetap, Istilah-istilah aset tetap, pengklasifikasian aset tetap, cara-cara memperoleh aset tetap, pengakuan awal aset tetap, pengukuran setelah pengakuan awal setelah aset tetap, penyusutan aset tetap, dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, antara lain

sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan dan lain-lain

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data-data yang ada melalui rasio-rasio keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penelitian laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis menarik suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

